



Bank Sampah: Menabung Sambil Menjaga Lingkungan

ProgramEdukasi Pengelolaan Sampah—KKN2026DesaMekarmulya,
Kecamatan Teluk Jambe Barat, Universitas Buana Perjuangan
Karawang.

Kenapa Desa Butuh Bank Sampah?

Sisa Sampah

Sampah anorganik sering dibakar atau dibuang sembarangan.

Nilai Ekonomi

Sampah memiliki nilai jual jika dikelola benar.

Solusi Lokal

Bank sampah menguntungkan warga sekaligus menjaga lingkungan.



Apa Itu Bank Sampah?

Bank sampah adalah sistem pengelolaan sampah berbasis menabung: warga setor sampah anorganik terpilah yang dicatat seperti tabungan, lalu dijual ke pengepul atau industri daur ulang. Hasil penjualan dikembalikan ke warga sebagai uang tabungan.





Jenis Sampah yang Diterima

- Plastik: botol, gelas plastik, kemasan bersih
- Kertas & kardus bekas
- Logam: kaleng, besi tua, aluminium
- Kaca: botol dan pecahan (dikemas aman)

Cara Kerja Bank Sampah

01. Pilah di Rumah

Memilah sampah anorganik bersih dan kering.

02. Setor Terjadwal

Mem bawa sampah ke lokasi bank sampah pada jadwal.

03. Timbang & Catat

Petugas menimbang dan mencatat sesuai jenis & harga/kg.

04. Nilai Tabungan

Saldo tabungan bertambah setiap setoran sampah.





Syarat Sampah Layak Setor

- Dipilah sesuai jenis, tidak tercampur
- Bersih: bebas sisa makanan atau cairan
- Kering: tidak basah atau lembap
- Rapi pemilahan → nilai jual lebih tinggi

Manfaat bagi Warga



Pendapatan Tambahan

Sampah yang sebelumnya dibuang menjadi sumber penghasilan.



Tabungan Fleksibel

Saldo dapat diambil sewaktu-waktu atau dikumpulkan untuk kebutuhan besar.



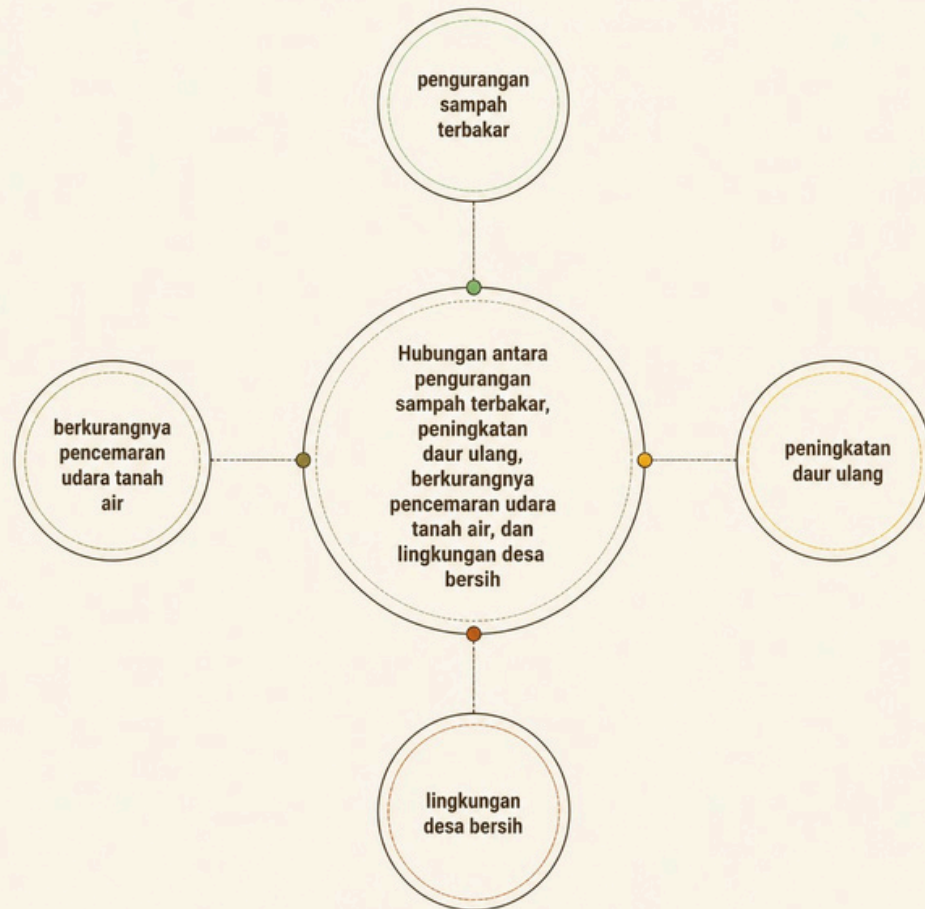
Perubahan Perilaku

Mendorong kebiasaan memilah sampah sejak rumah.



Kegiatan Sosial

Dapat dikelola bersama sebagai kegiatan RT/RW.



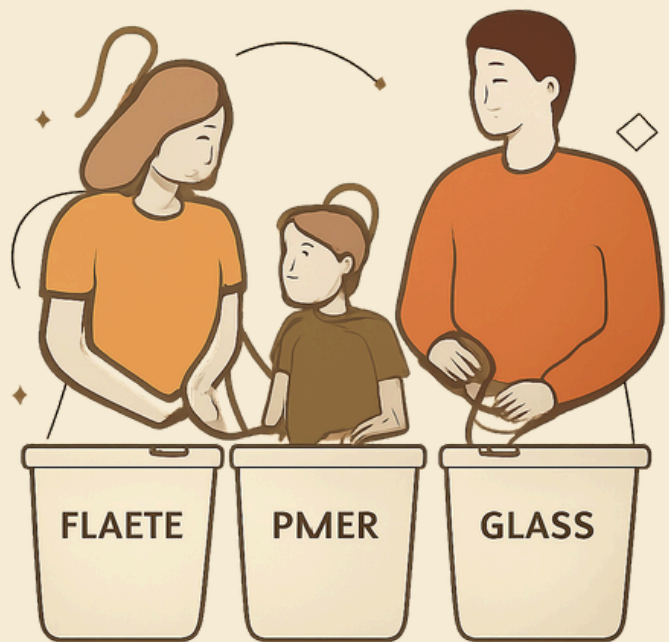
Manfaat bagi Lingkungan

- Mengurangi volume sampah yang dibakar atau menumpuk
- Mendukung daur ulang anorganik berkelanjutan
- Menurunkan pencemaran udara, tanah, dan air
- Menciptakan desa lebih bersih dan tertata



Bank Sampah – Langkah Awal Ekonomi Sirkular Desa

Sampah jadi sumber daya: melibatkan warga, pengepul, dan industri daur ulang dalam satu rantai. Bisa berkembang jadi kegiatan rutin berkelanjutan dan contoh pengelolaan mandiri antar desa.



Yuk, Mulai Menabung Sampah dari Rumah

1. Pilah sampah organik sejak di rumah—jangan dicampur.
2. Kumpulkan dan setor rutin ke bank sampah desa.
3. Ajak tetangga ikut menabung sampah bersama.

📌 Satu setoran sampah = satu langkah menuju desa bersih dan sejahtera.